



Tren Inovasi Hijau dan Transformasi Digital dalam Mendorong Kinerja UKM: Studi Bibliometrik pada Tata Kelola dan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia

Fitri Wahyuningsih^{1*}, Masyah Kholmi¹

¹ Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

 Fitriwahyuningsih46@gmail.com*

Abstract

This study aims to conduct a bibliometric analysis of the literature related to various variables that influence the development of digital transformation and green innovation in the context of sustainable development, with a focus on SMEs, companies, and employees in Indonesia. Through the application of bibliometric analysis methods, this study explores the relationship between concepts such as the role of moderation and mediation, technology integration, green behavior, and related factors such as foreign ownership, openness, governance, and participation in the innovation process. This analysis also investigates the association between countries involved in digital innovation and sustainability, and the role of the medium used by organizations to connect investors and stakeholders. The findings of this study are expected to provide insight into the relationship between these variables and how they support or hinder the implementation of green practices and digital technology in the Indonesian SME sector, as well as their contribution to achieving sustainable development goals. The results of this analysis are also expected to provide a basis for policies and strategies for companies, investors, and the government in creating a more inclusive and sustainable ecosystem.

Keywords: Bibliometric Analysis, Digital Transformation, Green Innovation, Sustainable Development, Role of Moderation, Environmentally Friendly Behavior

ARTICLE INFO

Article history:

Received

October 11,
2024

Revised

November 13,
2024

Accepted

December 27,
2024

Published by
ISSN

CV. Creative Tugu Pena
2774-7077

Website

<https://attractivejournal.com/index.php/bce/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan global yang semakin dinamis, tantangan besar dalam mencapai pembangunan berkelanjutan telah mendorong penelitian dan kebijakan untuk mengintegrasikan berbagai sektor dalam masyarakat dan ekonomi. Salah satu pendekatan yang semakin penting dalam mendorong keberlanjutan adalah melalui transformasi digital dan inovasi hijau. Teknologi digital tidak hanya mengubah cara berbisnis tetapi juga memberikan peluang baru untuk menciptakan solusi yang ramah lingkungan, efisien, dan berkelanjutan (Lina Saptaria & Sopiah, 2022; Hidayatullah et al., 2023; Suhono et al., 2023). Dalam hal ini, analisis bibliometrik berfungsi sebagai alat yang kuat untuk memetakan tren, pola, dan hubungan antara berbagai konsep yang saling terkait, seperti negara,

perusahaan, karyawan, UKM, serta penerapan kebijakan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan (Manajemen, 2024).

Transformasi digital memberikan kontribusi signifikan dalam mengubah cara perusahaan beroperasi dan berinovasi (Ackley, 2023). Digitalisasi memungkinkan perusahaan, terutama UKM, untuk mengakses informasi dan teknologi terbaru yang dapat mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan meningkatkan efisiensi operasional. Ini juga mempercepat adopsi inovasi hijau dalam berbagai sektor industri, di mana teknologi dan solusi berbasis digital dapat mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan ekonomi. Selain itu, dengan inovasi hijau, perusahaan dapat berkontribusi pada pengurangan emisi karbon, efisiensi energi, dan pengelolaan sumber daya alam yang lebih baik, yang semuanya mendukung agenda pembangunan berkelanjutan (Putri & Agustin, 2023).

Pentingnya peran moderasi dan peran moderating dalam proses ini juga tidak dapat diabaikan. Di tengah transisi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan, moderasi memainkan peran penting dalam menghubungkan berbagai aktor, seperti negara, perusahaan, dan karyawan, serta memastikan bahwa kebijakan yang diambil dapat menyeimbangkan kepentingan ekonomi dan lingkungan (Sudarta, 2022). Dalam konteks ini, medium organisasi dan partisipasi karyawan dalam keputusan bisnis terkait keberlanjutan menjadi kunci untuk menciptakan dampak positif yang lebih besar. Partisipasi aktif dari karyawan dalam kebijakan keberlanjutan dapat meningkatkan keterlibatan mereka dan mempercepat implementasi kebijakan ramah lingkungan di tingkat organisasi.

Selain itu, kepemilikan asing dan kebijakan pengungkapan tata kelola juga berperan penting dalam mempengaruhi arah kebijakan dan praktik perusahaan, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kepemilikan asing dapat membawa dampak signifikan dalam hal peningkatan tata kelola perusahaan, karena investor asing cenderung mendorong penerapan praktik transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi (Taduga & Nofal, 2019; Ali et al., 2023). Hal ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan integritas perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor dalam jangka panjang. Di sisi lain, pengungkapan tata kelola yang jelas dan transparan juga menjadi penting untuk menciptakan lingkungan bisnis yang mendukung pembangunan berkelanjutan, karena memungkinkan stakeholder untuk mengevaluasi dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis.

Banyak faktor yang berperan dalam membentuk dinamika ini, termasuk variabel eksternal seperti kebijakan pemerintah, regulasi pasar, dan stabilitas ekonomi, yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis dan kebijakan pemerintah (Global, n.d.). Faktor-faktor ini juga mempengaruhi tingkat adopsi dan integrasi teknologi digital, inovasi hijau, serta penerapan kebijakan pembangunan berkelanjutan oleh perusahaan dan negara (Lase et al., 2024). Dalam konteks Indonesia, misalnya, kebijakan pemerintah yang mendukung keterbukaan pasar, serta kerjasama antara sektor publik dan swasta dalam menciptakan kebijakan yang ramah lingkungan, berpotensi untuk mendorong adopsi teknologi hijau dan praktik bisnis berkelanjutan (Literatur, n.d.).

Analisis bibliometrik ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memetakan hubungan antara berbagai konsep tersebut, menggali bagaimana masing-masing faktor berinteraksi satu sama lain (Ratnasari & Dwisusanto, 2024), serta

mengidentifikasi tren terbaru dalam literatur yang ada. Dengan memahami hubungan antara negara, transformasi digital, inovasi hijau, tata kelola, kepemilikan asing, dan pembangunan berkelanjutan, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh sektor-sektor ekonomi dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Analisis ini juga dapat memberikan panduan bagi pembuat kebijakan, perusahaan, dan organisasi untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan dan praktik bisnis mereka (*Tata Kelola Entitas Perusahaan Tata Kelola Entitas Perusahaan*, n.d.).

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana kebijakan dan praktik yang lebih terbuka, transparan, serta berbasis pada teknologi dapat mengarah pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, dan bagaimana elemen-elemen seperti peran moderasi, partisipasi karyawan, kepemilikan asing, serta pengungkapan tata kelola berperan dalam memperkuat sistem yang mendukung keberlanjutan ekonomi dan lingkungan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik. Analisis bibliometric adalah Metode penelitian analisis bibliometrik digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan melihat perkembangan penelitian dan literturnya (Sianipar, 2023). Berikut tahapan dalam menganalisis bibliometrik :

Tahap Awal Pengumpulan Data

Pemetaan data jurnal ilmiah Motivasi belajar diambil dari jurnal yang bereputasi dan terakreditasi yang bersumber dari scopus, beberapa jurnal internasional dari quartile 3 (Q3) dan jurnal nasional dari sinta 2 sampai sinta 6 (S2-S6) yang diperoleh dari situs google scopus sebanyak 375 jurnal dari tahun 2019-2024. Tahapan dalam analisis bibliometrik dilakukan dengan langkah pertama yaitu mengumpulkan artikel terkait Etika Bisnis Islam. Data yang diperoleh disimpan dalam format file CSV dan RIS (Research Information System) untuk mempermudah dalam menganalisis Kemudian data diolah dan sekaligus dianalisis menggunakan Microsoft Excel untuk mendapatkan tabel dan grafiknya.

Tahap kedua analisis Data dan visualisasi data

Dari data yang di peroleh di olah menggunakan visualisasi data artikel dalam bentuk jejaring dan digunakan VOS Viewer. VOSviewer adalah alat perangkat lunak untuk membuat dan menjelajahi peta berdasarkan data jaringan. Meskipun ditujukan terutama untuk menganalisis catatan akademis, ini dapat digunakan pada semua jenis data jaringan (Arruda et al., 2022). Kemudian di input pada VOSViewere hingga menghasilkan beberapa kata yang berhubungan. Hasilnya berberbentuk gambar yang berisi pengembangan dari topik berdasarkan Co-Occurance.

Tahap Ketiga Diskusi Analisis Bibliometrik

Hasil Co-Occurance yang muncul menunjukkan hubungan antar kata kunci yang akan menjadi pokok penelitian dan pembahasan berdasarkan cluster ditujukan untuk memperkuat penjelasan yang terbentuk pada Occurance.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Publikasi dan Sitasi pada Artikel

Jumlah publikasi dan kutipan yang diperoleh dari artikel-artikel pada bidang corporate social responsibility dengan melihat data pada analyze result, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana partisipasi yang diperoleh dari berbagai penulis, mengidentifikasi tren dalam memperluas jangkauan penelitian, serta memahami dampak

dari keseluruhan karya yang dipublikasikan terhadap kemajuan pengetahuan di dunia pendidikan global.

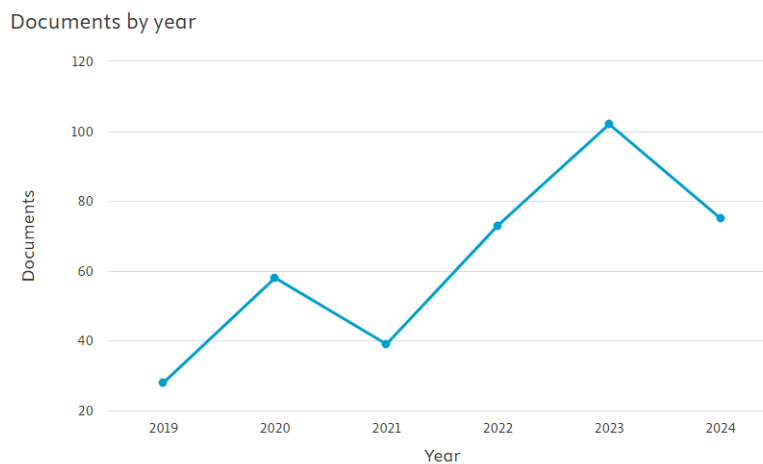
Tabel.1
Jumlah publikasi

Year ↓	Documents ↑
2024	75
2023	102
2022	73
2021	39
2020	58
2019	28

Sumber : Data Skopus (2019-2024)

Jumlah publikasi jurnal selama 5 tahun terakhir (2019-2024) pada bidang corporate social responsibility total ada 375 dengan beberapa filter pada skopus yang saya olah. Publikasi terbanyak terjadi pada tahun 2023 dengan jumlah 102 jurnal dan artikel. Jumlah ini lebih signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sedangkan di tahun 2019 publikasi masih sedikit dalam permintaan publikasi jurnal bidang corporate social responsibility dengan jumlah publikasi 28 jurnal. Kenaikan yang signifikan ini mencerminkan perkembangan riset yang semakin pesat di kalangan akademisi, peningkatan jumlah publikasi jurnal tahunan menjadi indikator utama dalam evaluasi kemajuan di berbagai bidang ilmu.

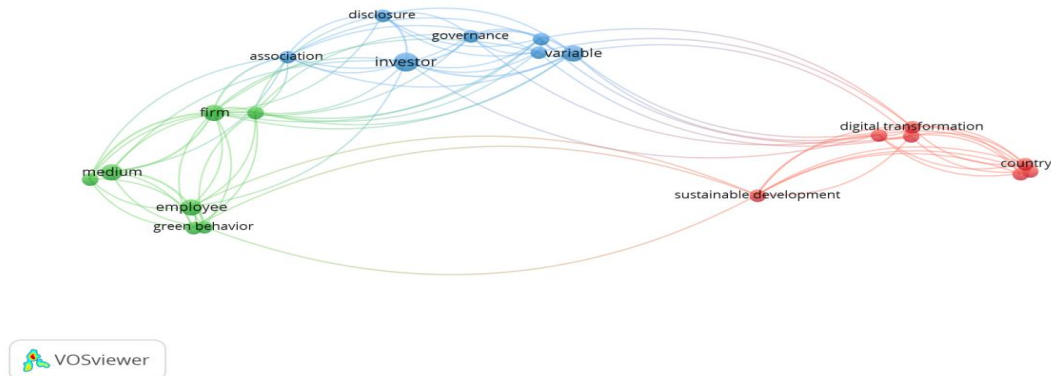
Gambar 2
Grafik publikasi jurnal 2019-2024



Sumber : Data Skopus (2019-2024)

Hubungan Antar Kata (Co-Occurence)

Gambar 2.
Network Visualization Vosviewere



Sumber: Data primer diolah, tahun 2019-2024

Gambar 2 menunjukkan hubungan antar peneliti (co-occurrence) yang terdiri dari 3 cluster. Cluster 1 yang ditunjukkan dengan node berwarna merah yaitu terdiri dari kata country, digital transformation, green innovation, integration, moderating role, smes, sustainable development, Cluster 2 yang ditunjukkan oleh node berwarna hijau yaitu terdapat kata employee, firm, green behavior, mediating role, medium, organization, participation, Cluster 3 ditunjukkan dengan node berwarna biru yang dari terdiri kata association, foreign ownership, disclosure, governance, indonesia, investor, variable.

Tabel 2.
Item Co-Occurance

Cluster	Items	Total Link Strengs	Co-Occurence
1	country	8	2
	digital transformation	10	2
	green innovation	8	2
	integration	9	2
	moderating role	10	2
	smes	8	2
	sustainable development	9	2
	2	employee	11
2	firm	17	3
	green behavior	9	2
	mediating role	9	2
	medium	11	3
	organization	9	2
	participation	14	2
3	association	11	2
	disclosure	9	2

	foreign ownership	12	2
	governance	11	2
	indonesia	12	2
	investor	14	4
	variable	15	3

Analisis bibliometrik adalah metode yang digunakan untuk menganalisis literatur akademik dan mengidentifikasi tren, pola, dan hubungan antara berbagai konsep atau topik. Ketika menghubungkan analisis bibliometrik dengan konsep-konsep seperti pada node negara, transformasi digital, inovasi hijau, integrasi, peran moderat, UKM, dan pembangunan berkelanjutan, kita dapat melihat bagaimana hubungan antara konsep-konsep ini dapat dianalisis dalam konteks perkembangan ilmiah dan kebijakan global.

Cluster 1 Negara dapat merujuk pada pengidentifikasian negara-negara yang berperan penting dalam literatur terkait. Negara-negara ini dapat berfungsi sebagai titik pusat atau node yang menghubungkan berbagai topik penelitian seperti transformasi digital atau inovasi hijau. Misalnya, negara-negara maju atau berkembang dapat memiliki peran berbeda dalam memajukan teknologi digital atau inovasi hijau, yang terlihat jelas dalam jumlah publikasi atau sitasi yang mereka hasilkan dalam bidang tersebut (Peramesti & Kusmana, 2018). Transformasi Digital Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk melacak perkembangan penelitian tentang transformasi digital (Agustiningsih & Noviawan, 2024). Misalnya, bibliometri dapat menunjukkan bagaimana negara-negara tertentu telah mengintegrasikan teknologi digital ke dalam sektor bisnis atau pemerintahan (Setiyono & Maharani, 2023). Transformasi digital ini sering terkait dengan inovasi hijau dalam konteks keberlanjutan, seperti adopsi teknologi yang ramah lingkungan atau efisiensi energi. Analisis ini akan membantu memahami bagaimana digitalisasi berperan dalam mempercepat perubahan sosial dan ekonomi.

Inovasi Hijau adalah konsep yang semakin penting dalam literatur ilmiah, terutama dalam konteks pembangunan berkelanjutan (Anwar, 2022). Analisis bibliometrik dapat mengidentifikasi bagaimana penelitian dan publikasi di negara tertentu fokus pada teknologi ramah lingkungan atau solusi energi terbarukan. Selain itu, dapat dilihat pula bagaimana UKM (Usaha Kecil dan Menengah) terlibat dalam inovasi hijau dan bagaimana peran negara dalam mendukung inovasi tersebut melalui kebijakan atau insentif (Green et al., 2024). Integrasi antara teknologi digital, inovasi hijau, dan UKM sangat penting dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Analisis bibliometrik dapat membantu mengidentifikasi tren di mana berbagai disiplin ilmu dan sektor saling terhubung, misalnya bagaimana sektor UKM di negara tertentu mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi energi atau mengembangkan produk ramah lingkungan. Integrasi ini juga terkait dengan kolaborasi antara negara, sektor bisnis, dan akademisi (Masyarakat et al., 2024).

Peran moderat mengacu pada faktor-faktor yang memediasi atau memfasilitasi hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Dalam analisis bibliometrik, peran moderat dapat terlihat dalam hubungan antara transformasi digital dan pembangunan berkelanjutan (Gideon, 2021). Sebagai contoh, kebijakan pemerintah atau dukungan lembaga internasional dapat bertindak sebagai variabel moderator yang mempercepat adopsi teknologi hijau atau digital dalam UKM (Teknologi et al., 2024), yang pada gilirannya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. UKM (Usaha Kecil dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan berkelanjutan dan inovasi hijau. Analisis bibliometrik dapat menunjukkan bagaimana UKM mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan daya saing mereka dalam pasar global, sekaligus berkontribusi pada praktik ramah lingkungan. Selain itu, analisis ini dapat mengungkapkan bagaimana negara-negara menyediakan dukungan bagi UKM melalui

kebijakan atau insentif yang mendorong adopsi inovasi hijau dan digital (Wulandari et al., 2024).

Pembangunan berkelanjutan adalah tujuan global yang memerlukan integrasi berbagai aspek, termasuk transformasi digital dan inovasi hijau (Khalidy et al., 2024). Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana berbagai negara, sektor bisnis, dan akademisi berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama melalui riset dan kebijakan yang mendukung adopsi teknologi ramah lingkungan dan solusi digital. Secara keseluruhan, analisis bibliometrik dapat membantu mengidentifikasi dan memetakan hubungan antar-topik ini dalam literatur akademik. Dengan memahami bagaimana negara-negara dan sektor-sektor terkait transformasi digital, inovasi hijau, dan UKM berinteraksi, kita bisa mendapatkan wawasan yang lebih baik mengenai langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang holistik (Publik, 2024).

Cluster 2 Untuk menghubungkan analisis bibliometrik dengan konsep-konsep seperti node karyawan, perusahaan, perilaku ramah lingkungan, peran mediasi, medium, dan organisasi partisipasi, kita dapat menggali bagaimana literatur ilmiah menyarankan hubungan antara faktor-faktor ini dalam konteks organisasi, perilaku lingkungan, dan kebijakan perusahaan. Berikut adalah penjelasan tentang bagaimana konsep-konsep ini saling terhubung dalam kerangka analisis bibliometrik:

Node Karyawan Dalam analisis bibliometrik merujuk pada individu atau kelompok dalam organisasi yang memainkan peran penting dalam mengadopsi atau menyebarkan ide dan praktik tertentu (Rachmat et al., 2023). Dalam hal ini, karyawan dapat berfungsi sebagai titik pusat atau node yang menghubungkan berbagai aspek seperti perilaku ramah lingkungan dan kebijakan perusahaan. Bibliometrik dapat digunakan untuk melacak bagaimana penelitian menunjukkan keterlibatan karyawan dalam praktek ramah lingkungan dan bagaimana mereka mempengaruhi kebijakan dan keputusan perusahaan yang terkait dengan keberlanjutan. Perusahaan sebagai entitas dalam analisis bibliometrik sering dipelajari dalam konteks pengadopsian perilaku ramah lingkungan (Alfarizi & Kurnia Sari, 2024). Bibliometrik memungkinkan kita untuk memetakan bagaimana perusahaan di berbagai negara atau industri berinvestasi dalam praktik berkelanjutan dan teknologi hijau. Analisis ini juga dapat menyoroti peran perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi karyawan dalam tindakan ramah lingkungan (Salimi, 2024), serta kebijakan yang mendorong keterlibatan semua pihak dalam perusahaan menuju tujuan bersama, seperti pengurangan jejak karbon.

Perilaku ramah lingkungan merujuk pada tindakan yang diambil oleh individu atau organisasi untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Ma'arif et al., 2023). Dalam analisis bibliometrik, kita dapat melihat bagaimana perilaku ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti budaya perusahaan, kebijakan perusahaan, dan program pendidikan untuk karyawan (Fernanda et al., 2023). Bibliometrik dapat menunjukkan tren dalam publikasi yang berfokus pada perilaku ramah lingkungan di dalam organisasi dan hubungan antara kebijakan internal perusahaan dengan perilaku tersebut, termasuk peran karyawan dalam mempromosikan tindakan hijau. Peran mediasi dalam analisis bibliometrik dapat merujuk pada faktor-faktor yang menghubungkan dua atau lebih variabel, seperti bagaimana kebijakan perusahaan atau kepemimpinan memediasi hubungan antara perilaku ramah lingkungan dan karyawan. Dalam hal ini, analisis dapat menunjukkan bagaimana variabel lain seperti budaya perusahaan, kepemimpinan yang mendukung keberlanjutan, atau insentif memfasilitasi perubahan perilaku ramah lingkungan pada karyawan dan perusahaan secara keseluruhan (Annaufal, 2024).

Media dalam analisis bibliometrik sering merujuk pada saluran atau metode yang digunakan untuk mentransfer informasi atau memfasilitasi perubahan. Dalam konteks ini, medium bisa berupa saluran komunikasi internal perusahaan (misalnya, email, rapat, pelatihan) yang memfasilitasi perubahan perilaku ramah lingkungan pada karyawan.

Bibliometrik dapat menganalisis bagaimana media ini berperan dalam menyampaikan informasi terkait keberlanjutan dan memotivasi karyawan untuk berpartisipasi dalam inisiatif ramah lingkungan (Teguh Kurniawan, 2022). Organisasi partisipasi adalah suatu konsep yang menggambarkan bagaimana karyawan, pemangku kepentingan, dan kelompok dalam perusahaan atau organisasi terlibat dalam keputusan dan tindakan terkait keberlanjutan (Ramadhan Lubis et al., 2024). Analisis bibliometrik dapat menggali bagaimana perusahaan menciptakan organisasi partisipasi yang melibatkan karyawan dalam membuat keputusan tentang kebijakan ramah lingkungan atau merancang program keberlanjutan. Hal ini dapat mencakup studi tentang inisiatif seperti pengelolaan limbah, penghematan energi, atau penggunaan sumber daya yang lebih efisien yang melibatkan keterlibatan langsung dari karyawan.

Hubungan Antar Konsep Perilaku Ramah Lingkungan dan Karyawan, Analisis bibliometrik dapat menunjukkan bagaimana perilaku ramah lingkungan karyawan (seperti pengurangan penggunaan plastik atau penghematan energi) dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan, pelatihan, atau budaya yang mendukung keberlanjutan (Antika & Suryani, n.d.). Karyawan seringkali berperan sebagai agen perubahan dalam organisasi, dan analisis ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memfasilitasi atau menghambat perilaku tersebut.

Peran Mediasi dalam Perilaku Ramah Lingkungan merujuk pada bagaimana kebijakan dan nilai-nilai perusahaan (misalnya, melalui pelatihan atau penghargaan) memoderasi hubungan antara karyawan dan perilaku ramah lingkungan (Belycia, 2024). Misalnya, kebijakan insentif perusahaan dapat memperkuat niat karyawan untuk berperilaku lebih ramah lingkungan. Media dan Organisasi Partisipasi, Media berperan dalam mendukung organisasi partisipasi, seperti melalui platform komunikasi untuk melibatkan karyawan dalam program keberlanjutan (Alamsyah et al., 2024). Sebagai contoh, perusahaan bisa menggunakan aplikasi atau forum digital untuk berbagi informasi dan mendapatkan umpan balik dari karyawan terkait praktik ramah lingkungan. Secara keseluruhan, analisis bibliometrik akan membantu memahami bagaimana berbagai faktor ini berinteraksi dalam organisasi dan bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan kebijakan, komunikasi, dan partisipasi untuk meningkatkan perilaku ramah lingkungan di antara karyawan dan mencapai tujuan keberlanjutan mereka.

Cluster 3 Menghubungkan analisis bibliometrik dengan konsep-konsep seperti node asosiasi, kepemilikan asing, keterbukaan, tata kelola, Indonesia, investor, dan variabel dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dinamika ekonomi, kebijakan, dan pengaruh global yang terkait dengan sektor bisnis, investasi, dan tata kelola di Indonesia. Berikut adalah penjelasan tentang bagaimana konsep-konsep ini dapat dihubungkan melalui analisis bibliometrik.

Dalam analisis bibliometrik, node asosiasi merujuk pada entitas yang terhubung atau terkait satu sama lain dalam jaringan literatur. Dalam konteks ini, node asosiasi dapat mengacu pada negara, organisasi, atau konsep yang saling berhubungan, seperti kepemilikan asing, tata kelola, dan keterbukaan pasar (Kharisma, 2019). Bibliometrik dapat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara negara (seperti Indonesia) dan konsep-konsep lain dalam literatur terkait, serta bagaimana asosiasi antara negara-negara yang lebih terbuka untuk investasi asing berhubungan dengan praktik tata kelola yang lebih baik.

Kepemilikan asing merujuk pada pengaruh atau kontrol yang dimiliki oleh investor asing dalam perusahaan domestik. Analisis bibliometrik dapat mengidentifikasi seberapa besar topik kepemilikan asing menjadi fokus penelitian, khususnya dalam konteks Indonesia. Misalnya, apakah kepemilikan asing di perusahaan-perusahaan Indonesia terkait dengan praktik tata kelola yang lebih baik atau apakah keterbukaan terhadap kepemilikan asing dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap pasar Indonesia? Analisis ini dapat mengungkap tren dalam riset mengenai bagaimana

kepemilikan asing dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam perusahaan (et al., 2022).

Keterbukaan di sini merujuk pada kebijakan yang mendukung integrasi pasar global dan aliran modal bebas. Indonesia, sebagai negara berkembang, sering dianalisis dalam literatur mengenai keterbukaan ekonomi dan dampaknya terhadap daya tarik investasi asing. Bibliometrik dapat membantu melihat sejauh mana keterbukaan pasar Indonesia telah mempengaruhi hubungan dengan investor asing dan bagaimana keterbukaan ini terkait dengan tata kelola yang lebih baik, transparansi, dan praktek bisnis yang lebih efisien (Herlina, 2020). Misalnya, apakah literatur menunjukkan bahwa Indonesia memperoleh manfaat dari keterbukaan dalam bentuk aliran investasi yang lebih besar.

Tata kelola merujuk pada sistem, kebijakan, dan proses yang digunakan untuk mengelola perusahaan dan institusi, termasuk dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan stakeholder (Rosidah et al., 2023). Dalam analisis bibliometrik, kita dapat menganalisis bagaimana penelitian di Indonesia mengeksplorasi hubungan antara tata kelola yang baik dan keberhasilan ekonomi, terutama dalam konteks kepemilikan asing dan keterbukaan pasar. Analisis ini juga dapat mencakup bagaimana praktik tata kelola yang baik mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan. Dalam konteks analisis bibliometrik, Indonesia dapat dianalisis sebagai sebuah entitas yang sering menjadi fokus penelitian dalam hal keterbukaan ekonomi, tata kelola, dan kepemilikan asing. Bibliometrik dapat digunakan untuk melihat bagaimana literatur memandang Indonesia dalam konteks kebijakan investasi dan pengaruh kepemilikan asing terhadap perkembangan ekonomi domestik (Priyambodo, 2023). Analisis ini juga dapat melihat perubahan dalam kebijakan tata kelola Indonesia yang mendorong atau menghambat minat investor asing.

Investor adalah pihak yang memanfaatkan peluang investasi, baik lokal maupun internasional (Yuliah & Triana, 2021). Analisis bibliometrik dapat mengeksplorasi bagaimana investor melihat Indonesia dalam hal keterbukaan pasar, kebijakan kepemilikan asing, dan tata kelola yang berlaku. Misalnya, analisis ini dapat menunjukkan apakah ada korelasi positif antara praktik tata kelola yang baik dengan keputusan investasi yang lebih besar atau lebih kecil dari investor asing di pasar Indonesia. Analisis bibliometrik, variabel merujuk pada faktor-faktor yang diteliti dalam literatur, yang dapat mempengaruhi hubungan antara kepemilikan asing, tata kelola, keterbukaan, dan keputusan investasi (Syifa Indah Aurora Salsabila et al., 2024). Beberapa variabel yang relevan dalam konteks ini mungkin mencakup faktor-faktor seperti stabilitas politik, kebijakan ekonomi, transparansi regulasi, dan efisiensi pasar. Analisis bibliometrik dapat membantu mengidentifikasi variabel-variabel ini dan bagaimana mereka mempengaruhi literatur yang ada, serta bagaimana variabel tersebut berinteraksi dalam konteks pasar Indonesia.

Hubungan Antar Konsep Keterbukaan dan Kepemilikan Asing, Keterbukaan pasar sangat terkait dengan kepemilikan asing. Negara yang lebih terbuka terhadap investasi asing cenderung menarik lebih banyak investor internasional (Investor & Dan, 2017). Dalam analisis bibliometrik, kita dapat melihat apakah negara dengan tingkat keterbukaan yang lebih tinggi memiliki lebih banyak penelitian tentang kepemilikan asing dan bagaimana hubungan ini mempengaruhi keputusan investasi. Kepemilikan Asing dan Tata Kelola, Kepemilikan asing dapat berkontribusi pada perbaikan tata kelola perusahaan, terutama dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan praktek pengelolaan yang lebih baik (Endie Evana et al., 2007). Mengidentifikasi hubungan antara peningkatan kepemilikan asing di perusahaan Indonesia dan perbaikan dalam sistem tata kelola yang mempengaruhi keputusan investor.

Indonesia dan Investor, Indonesia sebagai negara dengan pasar berkembang menarik perhatian investor asing. Analisis bibliometrik dapat mengeksplorasi apakah

investor asing tertarik untuk berinvestasi di Indonesia karena kebijakan yang mendukung keterbukaan pasar dan praktik tata kelola yang baik. Penelitian ini juga dapat menunjukkan bagaimana variabel seperti stabilitas politik atau kebijakan pemerintah berperan dalam keputusan investasi (Muslim, 2017). Variabel seperti kebijakan pemerintah, regulasi pasar, dan stabilitas ekonomi mempengaruhi bagaimana kepemilikan asing diterima dan diterapkan dalam perusahaan Indonesia (Syarifuddin, 2015). Faktor-faktor tersebut berinteraksi dengan tata kelola untuk meningkatkan daya tarik pasar Indonesia bagi investor asing.

Secara keseluruhan, analisis bibliometrik dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana Indonesia berinteraksi dengan investor, bagaimana kepemilikan asing dapat meningkatkan tata kelola, dan bagaimana keterbukaan pasar serta variabel - variabel tertentu memengaruhi keputusan investasi dalam konteks global dan domestik.

KESIMPULAN

Pembahasan analisis bibliometrik dengan berbagai node yang terlibat menunjukkan bahwa hubungan antar faktor-faktor ini membentuk suatu ekosistem yang kompleks dalam konteks pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan. Transformasi Digital dan Inovasi Hijau, Teknologi digital memainkan peran penting dalam mempercepat inovasi hijau, terutama dalam konteks UKM yang mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi dampak lingkungan. Digitalisasi mendukung integrasi sektor ekonomi dengan sektor teknologi, menciptakan solusi yang ramah lingkungan serta memfasilitasi partisipasi seluruh elemen dalam pembangunan berkelanjutan. Peran moderasi sangat penting dalam menghubungkan berbagai elemen, seperti kebijakan yang mendorong adopsi teknologi digital dalam UKM atau insentif yang mendorong perilaku ramah lingkungan di kalangan karyawan. Peran moderasi juga terlihat dalam pengaruh kebijakan tata kelola terhadap keputusan investasi asing dan pengungkapan yang lebih transparan di Indonesia. Karyawan berperan sebagai agen perubahan dalam organisasi, di mana mereka mempengaruhi adopsi praktik ramah lingkungan di perusahaan. Di sisi lain, perusahaan harus mendukung ini dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan berkelanjutan bergantung pada kolaborasi antara berbagai aktor, termasuk negara, sektor bisnis, dan masyarakat. Asosiasi antara sektor publik dan swasta, serta partisipasi aktif dalam kebijakan hijau, memperkuat upaya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Kepemilikan asing dalam perusahaan dapat meningkatkan tata kelola yang baik melalui pengaruh praktik bisnis internasional yang lebih transparan. Pengungkapan yang baik dalam aspek tata kelola perusahaan, baik di Indonesia maupun negara lain, mendorong transparansi dan akuntabilitas, yang menarik lebih banyak investasi dan mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan. Pengaruh Variabel seperti kebijakan pemerintah, stabilitas ekonomi, dan regulasi pasar mempengaruhi hubungan antara berbagai faktor, seperti keterbukaan pasar, kepemilikan asing, dan tata kelola. Faktor-faktor ini menjadi penentu utama dalam adopsi inovasi digital, praktik ramah lingkungan, dan keterlibatan karyawan dalam organisasi.

Secara keseluruhan, analisis bibliometrik menunjukkan bahwa negara, perusahaan, dan karyawan harus berkolaborasi dengan memanfaatkan transformasi digital, inovasi hijau, dan tata kelola yang baik untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. Selain itu, faktor-faktor seperti kepemilikan asing, pengungkapan, dan partisipasi organisasi juga memiliki peran penting dalam membentuk ekosistem yang mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan, baik di Indonesia maupun secara global.

REFERENCES

- Ackley, S. L. (1986). Technology in Business. *Northcon - Conference Record*, 1(1).
- Agustiningih, W., & Noviawan, L. A. (2024). Tinjauan Literature Sistematis : Dampak Transformasi Digital terhadap Kinerja ESG. *Zentrum Economic, Business, Management, Accounting Research*, 2(1), 27–35. <https://ejournal.zentrum.or.id/zebmar/>
- Alamsyah, I. L., Aulya, N., & Satriya, S. H. (2024). Transformasi Media Dan Dinamika Komunikasi Dalam Era Digital : Tantangan Dan Peluang Ilmu Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 168–181. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.554>
- Alfarizi, M., & Kurnia Sari, R. (2024). *Cendekia Niaga Journal of Trade Development and Studies Pemodelan Kapabilitas UMKM Dalam Perdagangan Hijau Berkelas Dunia: Studi Kasus UMKM Provinsi DI Yogyakarta*.
- Ali, M., Susilawati, A., Binhas, Q. A., Priyantoro, D. E., Wahyudi, D., & Khotijah, K. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Majelis Ta'lim Yasin Fadhilah Karang Rejo Metro Utara Kota Metro. *Bulletin of Community Engagement*, 3(2), 222-231. <https://doi.org/10.51278/bce.v3i2.950>
- Annaufal, A. I. (2024). *Pengaruh Digital Inclusion dan Green Transformational Leadership Terhadap Green Performance : Peran Mediasi Green Motivation*.
- Antika, R., & Suryani, T. (n.d.). *Jmsab* 121. 7(1), 121–136.
- Anwar, M. (2022). Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 343–356. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1905>
- Arruda, H., Silva, E. R., Lessa, M., Proença, D., & Bartholo, R. (2022). VOSviewer and Bibliometrix. *Journal of the Medical Library Association : JMLA*, 110(3), 392–395. <https://doi.org/10.5195/jmla.2022.1434>
- Belycia, C. (2024). *Faktor pembentuk green purchase intention pada pakaian ramah lingkungan Antecedent factors of green purchase intention on environmentally friendly clothing*. 24(November), 15–30.
- Endie Evana, R. Widdie Andriyanto, & Betaria Sylvia H.A Marbun. (2007). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Saham Asing, Konsentrasi dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kualitas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 8(1), 17–32.
- Fernanda, M., Frinaldi, A., & Abstrak, I. A. (2023). Inovasi Budaya Organisasi Dalam Menciptakan Perilaku Inovatif Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 7(2), 2598–9944. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4549/http>
- Gideon, A. S. (2021). Sriwijaya Journal of International Relations. *Sriwijaya Journal of International Relations*, 1(1), 34–49.
- Global, P. (n.d.). *PASAR GLOBAL DAN LOKAL DI INDONESIA Sekolah Tinggi Agama Islam Muafi Sampang Pendahuluan Pada kuartal pertama tahun 2022 , situasi dan kondisi yang dihadapi dalam pemulihan ekonomi Indonesia cukup menantang . Secara domestik , masalah kesehatan tetap menjadi hal yang perlu diatasi , terutama dengan merebaknya varian Omicron pada awal tahun . Namun , Indonesia telah menunjukkan kesiapannya dalam menghadapi Omicron , yang ternyata tidak seberat yang dikhawatirkan sebelumnya . Gejala yang lebih ringan dari varian ini menyebabkan tidak terjadi penumpukan di fasilitas kesehatan , dan dampaknya terhadap ekonomi juga lebih ringan , terutama dengan meningkatnya mobilitas penduduk . 1 Di sisi internasional , tekanan geopolitik antara Rusia dan Ukraina juga menambah tantangan bagi pemulihan ekonomi nasional . Pengetatan kebijakan terkait pandemi , seperti peningkatan level PPKM di beberapa daerah , terutama yang merupakan pusat perekonomian , terlihat pada sisi domestik 2 . Sementara itu , perubahan geopolitik yang pesat dan signifikan , khususnya dengan terjadinya konflik antara Ukraina dan*

- Rusia , berpotensi memberikan dampak pada perekonomian nasional . 3 Tren terbaru dalam ekonomi keuangan dapat sangat bervariasi , tergantung pada berbagai faktor termasuk keadaan ekonomi global , kondisi pasar lokal , dan kebijakan pemerintah . Di Indonesia , seperti di banyak negara lainnya , ada beberapa tren yang patut diperhatikan dalam ekonomi keuangan : 4 1 . Dampak COVID-19: Meskipun telah berlangsung beberapa tahun sejak pandemi dimulai , dampaknya masih dirasakan dalam ekonomi global dan lokal . Pemulihan ekonomi , kebijakan stimulus , dan adaptasi bisnis terhadap situasi ini tetap menjadi fokus utama . 2 . Pasar Modal: Pergerakan pasar saham , obligasi , dan instrumen keuangan lainnya tetap penting dalam ekonomi keuangan . Di Indonesia , Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu pasar yang patut diperhatikan . Tren dalam pasar modal mencakup kinerja perusahaan , sentimen investor , dan kebijakan regulator . 15-39.
- Green, D., Economy, K., & Kinerja, T. (2024). *Publikasi penelitian terapan dan kebijakan*. 7(1).
- Herlina, E. (2020). Implementasi Prinsip Transparansi Sebagai Salah Satu Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dalam Pasar Modal. *Jurnal Pemuliaan Hukum*, 1(1), 1-14. <https://doi.org/10.30999/jph.v1i1.930>
- Hidayatullah, R., Suhono, S., Irhamudin, I., Hidayah, Y., Sari, Y. A., & Haikal, H. (2024). Learning Creative Economy Empowerment through Optimizing Media Digital and Utilizing Inorganic Waste to Become Batik Patterned Chairs. *Bulletin of Science Education*, 4(1), 35-50. <https://doi.org/10.51278/bse.v4i1.560>
- Investor, P., & Dan, A. (2017). *EKONOMI (Studi Kasus pada Asia Tenggara dan Asia Timur)*.
- Khalidy, F., Saifudin, F., Yanti, W., Bangki, R., Mualim, I., & Kalimantan Selatan, U. (2024). Artikel Kerja Praktek Teknik Lingkungan Revolusi Hijau dalam Pembangunan: Integrasi Teknologi Ramah Lingkungan dalam Proyek Infrastruktur. *Kptl*, 1(1), 46-52. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/kptl/>
- Kharisma, B. (2019). Good Governance Sebagai Suatu Konsep Dan Mengapa Penting Dalam Sektor Publik Dan Swasta (Suatu Pendekatan Ekonomi Kelembagaan). *Buletin studi ekonomi*, 19(1), 11. <https://doi.org/10.24843/BSE.2014.v25.i01.p02>
- Lase, D., Waruwu, E., Zebua, H. P., & Ndraha, A. B. (2024). Peran inovasi dalam pembangunan ekonomi dan pendidikan menuju visi Indonesia Maju 2045. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114-129. <https://doi.org/10.62138/tuhenori.v2i2.18>
- Lina Saptaria, & Sopiah. (2022). Transformasi Kepemimpinan dan Kompetensi Teknologi dalam Manajemen Industri Hijau: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(2), 119-132. <https://doi.org/10.55927/minista.v1i2.348>
- Literatur, T. (n.d.). *Tinjauan pustaka ekonomi hijau dan investasi ramah lingkungan di indonesia*. 462-469.
- Ma'arif, S., Sari, R. E., & Indraswari, N. M. (2023). Peran Perilaku Berkelanjutan dalam Manajemen Lingkungan untuk Pengembangan Desa Wisata Berbasis Energi Terbarukan. *Senapas*, 1(1), 202-207.
- Manajemen, B. P. (2024). *1. buku pengantar manajemen* (Nomor April).
- Masyarakat, J. P., Sulistiyowati, L. N., & Madiun, K. (2024). *PERSEPSI ISTILAH " GREEN " DALAM GREEN FINANCIAL DAN*. 03.
- Muslim, A. (2017). Apakah Perdagangan Menjadi Pertimbangan Investasi? *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 20(2), 97-109. <https://doi.org/10.31685/kek.v20i2.183>
- Peramesti, N. P. D. Y., & Kusmana, D. (2018). Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 73-84. <https://doi.org/10.33701/jt.v10i1.413>
- Priyambodo, Y. (2023). Jurnal Darma Agung EFEKTIVITAS PENGENDALIAN NEGARA (HOST COUNTRY) PADA. *Jurnal Darma Agung*, 31(6), 80-86.
- Publik, J. A. (2024). *Analisis bibliometrik tren penelitian tax avoidance*. 6(2), 172-178.

- Putri, H. D., & Agustin, H. (2023). Apakah Inovasi Hijau Dan Pengungkapan Emisi Karbon Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur? *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(1), 107–124. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i1.22814>
- Rachmat, Z., Baali, Y., Rukmana, A. Y., Wonua, A. R., Sudirjo, F., Handiman, U. T., Ekopriyono, A., & Irawan, I. A. (2023). *Pengembangan pengembangan kewirausahaan kewirausahaan* (Nomor 8).
- Ramadhan Lubis, Putri Nabila, Nurul Ilmi Nasution, Lathifah Azzahra, Hasraful, & Fadillah Andina6. (2024). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 7 Nomor 3, 2024. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 7899–7906.
- Ratnasari, A., & Dwisusanto, Y. B. (2024). Pemetaan Bibliometrik Perkembangan Penelitian Biofilik di Indonesia. *ALUR: Jurnal Arsitektur*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.54367/alur.v7i1.3726>
- Rosidah, I., Gunardi, Priatna Kesumah, & Royke Bahagia Rizka. (2023). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pencegahan Fraud Diinstansi Pemerintah (Studi Kasus Kantor Kec. Ciwidey). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: EMBA*, 2(1), 137–156. <https://doi.org/10.59820/emba.v2i1.110>
- Salimi, S. (2024). *SEIKO: Journal of Management & Business Implementasi Sistem Manajemen Lingkungan Berbasis ISO 14001 dalam Meningkatkan Efisiensi Energi di Sektor Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bandung*. 7(2), 357–368.
- Setiyono, A., & Maharani, P. D. (2023). *Kepemimpinan digital: analisis bibliometrik*. 18(1).
- Sianipar, F. A. (2023). *ANALISIS BIBLIOMETRIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR*. 4(1), 126–130.
- Soleha, A. P., & Isnalita, I. (2022). Apakah Kepemilikan Asing Berkontribusi Terhadap Green Accounting Dan Nilai Perusahaan? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 143–152. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.13.1.11>
- Sudarta. (2022). *濟無No Title No Title No Title* (Vol. 16, Nomor 1).
- Suhono, S., Haikal, H., Sari, Y. A., Safitri, L., Khamid, A., & Fajar, A. (2023). The Concept of Farming Schools and Branding Digital Agrotourism for Farmer Communities and Students English Department. *Bulletin of Science Education*, 3(2), 69-83 <https://doi.org/10.51278/bse.v3i2.486>
- Syarifuddin, F. (2015). Respon Kebijakan Nilai Tukar. *Bank Indonesia*, 24(24), 1–101.
- Syifa Indah Aurora Salsabila, Cindy Julia Putri, & Dien Noviany Rahmatika. (2024). Systematic Literature Review: Pengaruh Likuiditas dan Implementasi Good Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(3), 103–127. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i3.3168>
- Taduga, F. K., & Nofal, M. (2019). Analisis Kepemilikan Asing Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 5(3), 56–67. <https://jimutuntad.com/index.php/jimut/article/download/161/162>
- Tata Kelola Entitas Perusahaan Tata Kelola Entitas Perusahaan*. (n.d.).
- Teguh Kurniawan, A. H. A. (2022). Perilaku Ramah Lingkungan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 15(3), 19. <https://doi.org/10.35879/jik.v15i3.344>
- Teknologi, D., Terhadap, F., Ekonomi, P., Di, S., Digital, E., Mahendra Putera, A., & Laily Nisa, F. (2024). Dampak Teknologi Finansial Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah Di Era Digital. *Mand-Ycmm.Org*, 6(2), 2715–3681. <https://mand-ycmm.org/index.php/eabmij/article/view/672>
- Wulandari, A., Dompok, T., & Salsabila, L. (2024). *Transformasi Digital Umkm Studi Kasus Strategi Adopsi Teknologi*. 6, 21–30.
- Yuliah, Y., & Triana, L. (2021). Pengukuran Value At Risk Pada Aset Perusahaan Dengan Simulasi Monte Carlo. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1), 48–57. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.4>

Copyright Holder:
© Fitri Wahyuningsih, Masiyah Kholmi (2024)

First Publication Right :
© Bulletin of Community Engagement

This article is under:
CC BY SA